

Kontribusi Dakwah Ustadz Hana Attaki Terhadap Anak Muda Di Media Sosial Instagram

Achmad Mustafid, Nuraida¹, Anang Walian², 

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Palembang, Indonesia

 Achmadmustafid180199@gmail.com¹

 Nuraida_uin@radenfatah.ac.id²

 Anangwalian_uin@radenfatah.ac.id³

Submitted: 2023-05-31

Revised: 2023-05-31

Accepted: 2023-05-31

ABSTRACT:

The contribution of da'wah to young people on social media is currently very influential for their lives where young people today need religious guidance, and currently da'wah does not have to be carried out only in mosques and Taklim assemblies, but da'wah must keep up with the times such as using social media which in the current era is an all-digital era, therefore the author of this research examines Ustadz Hanan Attaki in the title Contribution of Da'wah to Young People on Instagram Social Media. The purpose of this research is to find out how the contribution of Ustadz Hanan Attaki's da'wah to young people on Instagram social media with the method he uses. This study used library research using a qualitative method approach. This study uses data collection methods with documentation and observation methods. The results of the study are that Ustadz Hanan Attaki's contribution to young people on Instagram social media is very influential for their lives, many of them are young people who want to learn religion from him, so Ustadz Hanan Attaki creates a community of young people who want to study religion, known as youth hijrah. (Shift Media), as well as the jungle house or message_trend, why are young people so interested in Ustadz Hanan Attaki, young people are very interested in Hanan Attaki, that is, with his style of language, appearance, and method of delivery, he is very gentle and refers to the da'wah method in the Al-Quran surah An Nahl verse 125 namely the Bil Hikmah method, Mauidzatil Hasanah, and Mujaddalah.

KEYWORDS: *Da'wah, Youth, Social Media*

Copyright holder:
© Achmad Mustafid (2023)

Published by:
Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:
2656-1050

This article is under:



How to cite:

Mustafid, A., Nuraida., Walian, A. (2023). *Kontribusi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Terhadap Anak Muda Di Media Sosial Instagram*. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

PENDAHULUAN

Menyiarkan agama Islam merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, karena hal itu diperintahkan dalam Islam. Islam adalah agama dakwah, karenanya setiap umat yang mengucapkan dua kalimat syahadat mempunyai kewajiban untuk turut mengembangkan dan menyebarkan agama Islam, baik yang pengetahuannya sedikit apalagi yang banyak kepada orang lain yang masih awam atau belum mengetahuinya.

Dalam dakwah, tugas umat Islam juga sama dengan tugas kerasulan. Ayat-ayat yang

memerintahkan Nabi agar berdakwah, maksudnya bukan saja ditujukan kepada Nabi, melainkan juga umat Islam. Karena pengertian khitab (tugas) Allah kepada rasul-Nya juga berarti tugas Allah bagi umat manusia, kecuali ada sesuatu yang dikhususkan untuk rasul. Adapun perintah Allah kepada umat Islam untuk berdakwah tidaklah termasuk pengecualian.¹ “Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, serta beriman kepada Allah... “ (Ali,,Imran: 110).²

Hal ini menunjukkan bahwa syari’ah atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi umatnya untuk selalu mendapatkan hasil semaksimalnya, akan tetapi usahanyalah yang diwajibkan semaksimalnya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Agama datang dan menuntun manusia untuk memperkenalkan mana yang ma’ruf dan mana yang munkar. Sebab itu, maka ma’ruf dan munkar tidaklah terpisah dari pendapat umum. Kalau ada perbuatan ma’ruf, seluruh masyarakat umumnya menyetujui, membenarkan, dan memuji. Kalau ada perbuatan munkar, seluruh masyarakat menolak, membenci, dan tidak menyukainya. Sebab itu, bertambah tinggi kecerdasan beragama, bertambah kenal orang akan yang ma’ruf dan bertambah benci orang kepada yang munkar. Karena itu, wajiblah ada dalam jamaah muslimin segolongan umat yang bekerja keras menggerakkan orang-orang kepada yang ma’ruf dan menjauhi yang munkar, supaya masyarakat itu bertambah tinggi nilainya.³

Mengingat aktivitas dakwah tidak terlepas dari masyarakat, maka perkembangannya pun seharusnya berbanding lurus dengan perkembangan masyarakat. Artinya, aktivitas dakwah hendaknya dapat mengikutiperkembangan dan perubahan masyarakat. Selama ini aktivitas dakwah jauh tertinggal dengan perkembangan dan perubahan masyarakat sehingga dakwah terkesan jalan di tempat. Dakwah belum dijadikan pedoman atau panduan oleh masyarakat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.

Oleh karena itu, da’i harus menjadi orang-orang yang bijaksana, peran da’i amat urgen. Da’i yang sukses adalah mereka yang sanggup memberikan untuk tiap-tiap individu apa yang dibutuhkannya, baik berupa pikiran maupun pengarahan. Seorang da’i berusaha meyakinkan orang tentang kebenaran apa yang disungguhkannya, kemudian berusaha menarik orang supaya bergerak mengamalkan apa yang diajarkannya.

Zaman sekarang menghadapi fenomena globalisasi banyak perubahan dan kemajuan tentang teknologi untuk menyampaikan dan menyebarkan (*dakwah*) ajaran agam Islam kepada kalangan kaum muslimin didunia khususnya di Indonesia yaitu dengan menggunakan media baik itu media

¹ Said Bin Ali Al Qahthani, *Da 'wah Islam Da 'wah Bijak*, (Jakarta: Gema Insani, 1994) hal. 97

² Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: Pt Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994

³ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da "i*, (Jakarta:Amzah, 2008), ha. 42

massa maupun media cetak. Dakwah menggunakan media adalah cara yang objektif yang menghubungkan ide umat bahkan suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah⁴. Dakwah sekarang yang efisien mudah berkembang dan dijangkau yaitu menggunakan media massa salah satunya menggunakan situs dan aplikasi berbasis audio visual seperti *instagram* yang dapat dijadikan yang bisa memberikan kemudahan dalam berdakwah. *Instagram* sendiri merupakan salah satu situs dan aplikasi yang berbasis audio visual yang dirancang khusus untuk banker gambar, foto, dan juga video, yang didalamnya menyajikan berbagai macam postingan yang diunggah oleh masing-masing pengguna *instagram* yang ada di dalamnya, dan tentunya setiap orang di era sekarang ini mempunyai akun *instagram* yan terutama pengguna *handphone* berbasis android.

Instagram saat ini menjadi salah satu aplikasi sosial media yang amat digandrungi oleh anak muda dari remaja hingga dewasa bahkan anak-anak. Dengan adanya fenomena ini akan dapat memberikan kemudahan dan warna baru sebagai sarana bertukar informasi dalam berdakwah, karena *instagram* menjadi sebuah perantara yang dijadikan kiblat oleh khalayak umum terutama anak muda sebagai media untuk mendapatkan informasi yang *up to date*. Kemudian di dalam *instagram* ada juga yang dikenal sebagai video *instagram*, video *instagram* ini merupakan sebuah video video durasi pendek yang diunggah oleh pemilik akun sekaligus pengguna aplikasi *instagram* itu sendiri.

Hadirnya fenomena Video *Instagram* (*Vidgram*) menjadi sebuah ruang dalam *instagram*, layaknya siaran televisi berdurasi pendek yang beragam. Video *instagram* mampu dijadikan sarana dakwah baru yang dapat memudahkan khalayak dalam bentuk audio visual. Video *instagram* sebagai sarana berdakwah adalah merupakan dampak positif yang hadir di era globalisasi ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Kontribusi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Terhadap Anak Muda Di Media Sosial Instagram”**

METODE

Penelitian ini juga memakai bentuk format deskriptif kualitatif, tujuannya ialah menggambarkan, meringkas berbagai keadaan, fenomena atau situasi realitas sosial pada masyarakat sebagai objek penelitian serta berusaha untuk menarik kenyataan kepermukaan agar menjadi gambaran keadaan, ciri, model, karakter, tanda, sifat ataupun situasi lainnya. Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan jenis penelitian yang dilakukan ialah deskriptif kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini dipilih karena dianggap berhubungan dalam menganalisis masalah yang terkait dengan Kontribusi dakwah Ustadz Hanan Attaki terhadap Anak Muda dengan pendekatan analisis linier sederhana dan analisis nerasi deskriptif.

⁴Jasafat, *Konvergensi Media Dakwah*, (Uin Ar-Raniry Banda Aceh: Ar-Raniry Pres, Syahril Furqani 2020), hal 283.

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara mewawancarai orang yang bersangkutan, ataupun melakukan observasi ke lapangan secara langsung. Namun dipenelitian ini penulis tidak menggunakan data primer dikarenakan objek dan subjek penelitian yang cukup jauh akan tetapi penelitian mengamati dan menganalisa dari video-video tentang dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *instagram*.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang telah ada misalkan buku, jurnal, media massa, dan beberapa sumber lainnya yang dapat membantu untuk melengkapi data-data yang kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perkembangan teknologi informasi media sosial menjadi potensi untuk menjadi sarana penting dalam menghubungkan semua individu di dunia. Perubahan ini menyebabkan seseorang dapat membuat komunitas daringnya sendiri atau hubungannya berdasarkan minat mereka melintasi dunia tanpa dibatasi oleh ras, bangsa, dan agama. Akibatnya, individu dapat memperoleh manfaat besar dari sosial ini dari teknologi media. Manfaat media sosial juga dapat digunakan studi mani sebelumnya. Media sosial juga dapat digunakan untuk memfasilitasi sosial hubungan, meningkatkan harga diri, dan kepuasan hidup. Bahkan, Media sosial juga memilikik untuk bertukar tanya jawab dalam waktu singkat di antara orang yang terlibat.

Ustadz Hanan Attaki mencuat ke publik dengan ceramah-ceramah yang dikenal dengan nada dakwah dan sering kali sendu. Publik pun mengira lelaki usia paruh baya tersebut hanyalah remaja yang baru saja menemukan hidayah dalam agama Islam. Nyatanya Ustadz Hanan Attaki juga merupakan lulusan dari kampus Islam Ternama di tengah anak-anak remaja kian populer, selain masalah keseharian yang menjadi ulasan diangkat sedemikian menarik. Kesan dakwah formal kadang semakin hari tidak lagi menjadi patokan. Ustadz Hanan Attaki bahkans kali memakai atribut yang dianggap mencerminkan remaja masa kini, yakni memakai sweater, topi, kupluk dan bahkan celana jeans. Dakwah Ustadz Hanan Attaki terbilang menarik karena tidak menonjolkan kesan-kesan pola hirarkis antara pendakwah dan audiensnya. Potret remaja dalam setiap sesi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki memang terbilang sangat unik. Bahkan kadang-

kadang memakai tema-tema permasalahan remaja yang memang sedang membutuhkan asupan kerohanian serta untuk mendukung stabilitas mental spiritualnya.⁵

a. Gaya Bahasa Yang Digunakan Ustadz Hanan Attaki Dalam Berdakwah

Bahasa adalah alat yang selalu digunakan dalam berkomunikasi secara verbal dalam suatu pidato atau ceramah menurut Keraf dalam kutipan Astrid Novian Pahlupy gaya bahasa tidak hanya mempersoalkan mengenai kata dan kalimat, namun keseluruhan bahasa komunikator (pembicara) dalam menyampaikan sebuah pidato dengan menggunakan pemilihan kata berdasarkan frasa, klausa serta kalimat dengan sebuah wacana. Seorang pendengar atau mad'u dapat memahami sebuah ceramah apa yang disampaikannya dengan membedakan mana yang baik, atau buruknya sebuah dakwah itu dari sebuah gaya bahasanya seorang da'i tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, ustadz hanan attaki berdakwah dengan gaya bahasa menggunakan pemilihan kata Ustadz hanan attaki dalam konten dakwahnya selalau menggunakan gaya bahasa yang sangat populer dikalangan anak muda biasa disebut dengan bahasa gaul atau trend masa kini bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh mad'u atau audiencenya.

b. Metode Dakwah yang digunakan Ustadz Hanan Attaki

Al-Qur'an mengajarkan da'i untuk melakukan beberapa cara dalam dakwah. Qur'an surah An-Nahl ayat 125 secara umum menggambarkan prinsip dan metode dakwah. An-Nahl yang berarti lebah memiliki berbagai keistimewaan dan memberikan manfaat bagi manusia. Begitu juga dengan metode dakwah yang disebutkan dalam surah An-Nahl. Berdasarkan hal tersebut, analisis dilakukan berdasarkan kategori metode dakwah menurut surah an-Nahl ayat 125 yang terdiri dari tiga cara.

1. Bil Hikmah

Dakwah Bil Hikmah bisa dimaknai dengan kegiatan penyeruan atau pengajakan dengan cara yang bijak, filosofis argumentatif, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan risalah nubuwah dan ajaran Alquran. Dakwah al-hikmah dikenal sebagai dakwah yang bijak, selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad'u, sehingga dakwah yang dilakukan lebih konkret, lebih realistik, lebih aktual, lebih nyata, lebih menyenangkan, dan lebih bermakna. Beberapa poin yang telah disebutkan berdasarkan pernyataan dari Google Form, dapat dikualifikasikan kepada salah satu metode dakwah yaitu Al-Hikmah. Salah satunya adalah pernyataan pada pesan dakwah dari akun Hanan Attaki memberikan motivasi bagi saya untuk hijrah karena sebagai seorang ustadz yang mampu menepatkan diri sebagai teladan dengan

⁵<https://core.ac.uk/download/pdf/151617141.pdf>, skripsi. Ulfa Zulfi Pariska, Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 via youtube). Upload 2018

tutur bahasa yang mudah diterima sehingga mad'u dapat merasakan hubungan dengan da'i sehingga dapat memotivasi. Konten Hanan Attaki lebih menarik perhatian followers kalangan anak muda, karena dakwah dikemas sesuai permasalahan masa kini sehingga umumnya yang lebih tertarik adalah kalangan muda. Dakwah yang dikemas secara up to date pada akun Instagram Hanan Attaki yang dibutuhkan oleh kalangan anak muda, karena memenuhi syarat-syarat yang ada pada kategori ini seperti kadar materi dakwah yang sesuai dengan kalangan muda masa kini, tidak membosankan dan selalu dikaitkan dengan fenomena masa kini.

Beberapa video baru yang diunggah Hanan Attaki pada akun Instagram-nya sebagian besar adalah video dakwah dengan thumbnail judul dakwah seperti "ikhtiar hati", "nikmat kesempatan", "ikhlas yang ngarep", "dikangenin", "ilmu itu hadiah dari Allah", dan masih banyak lagi video dakwah dengan judul-judul pada thumbnail video. Melihat judul-judul dakwah Hanan Attaki pada unggahannya, Hanan Attaki sudah memerhatikan syarat-syarat dakwah dalam metode Al-Hikmah. Tema dakwah pada setiap unggahannya menyesuaikan dengan keadaan dan situasi orang-orang yang didakwahi.

Hanan Attaki menempatkan tema yang sesuai dengan pengikut akunnya yang didominasi oleh kalangan muda. Pembahasan yang diangkat merupakan keadaan atau kejadian yang kebanyakan menjadi permasalahan dan sangat umum dialami kalangan muda. Kadar materi dakwah yang disampaikan juga sesuai dengan tingkat pemahaman pengikutnya. Beberapa video dakwah menunjukkan cara penyampaiannya yang dikemas dengan bahasa yang sederhana agar pesan pada tema dakwah dapat tersampaikan oleh pendengar dakwah. Hanan Attaki merevolusi gaya dan metode dakwah agar sesuai dengan zaman dan kebutuhan pengikutnya. Jika dalam bahasa gaul atau bahasa sehari-hari dapat disebutkan dakwah Hanan Attaki adalah 'kekinian' dimana metode dan materinya tidak membosankan dan selalu up to date sesuai dengan kondisi masa kini. Metode penyampaian materi dakwah dibuat sangat menarik pada setiap unggahan di akun Instagram Hanan Attaki seperti menambahkan judul menarik pada thumbnail video, mengunggah konten tentang isu sehari-hari, dan menyelipkan humor dan contoh dalam keseharian yang membuat pengikutnya bisa merasakan hubungan dan kaitan antara dirinya dengan dakwah tersebut.⁶

2. Al-Mauidzatil Hasanah

⁶ Parhan, M. & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*. Vol. 6 No. 2. 114-126.

Al-Mauidzatil Hasanah merupakan salah satu metode dakwah yang terdapat dalam surah An-Nahl. Dalam hal ini metode dakwah yang dilakukan Hanan Attaki dalam setiap konten yang diunggahnya di akun Instagram hanan_attaki menunjukkan salah satu metode dakwah yang digunakan sesuai dengan ajaran Islam di dalam Al-Quran yaitu metode dakwah *Al-Mauidzatil Khasanah*. Dakwah *Al-Mauidzatil Khasanah* merupakan sebuah metode dakwah yang menjadikan dirinya sebagai teladan, memberikan motivasi, penggunaan bahasa yang lembut, tutur kata yang lemah lembut dan kelembutan hati yang menyentuh jiwa untuk senantiasa mengajak memperbaiki diri. Berdasarkan hasil penelitian melalui Google Form yang telah disebarakan kepada para pengikut akun Instagram Hanan_Attaki, terdapat beberapa poin yang menunjukkan bahwa metode yang dilakukan Hanan Attaki ketika berdakwah adalah metode *Al-Mauidzatil Khasanah*.

Beberapa yang menunjukkan masuk kedalam kategori ini adalah pernyataan bahwa hanan attaki merupakan seorang pedakwah yang memiliki gaya penyampaian yang bijak dan sangat mudah dipahami sehingga dapat memotivasi para pengikutnya untuk hijrah dan menjadi yang lebih baik. Hasil dari 3 pernyataan tersebut sebagian besar setuju. Itu berarti bahwa tiga perilaku yang diperlihatkan oleh Hanan Attaki menandakan bahwa dia juga menggunakan metode dakwah *Al-Mauidzatil Khasanah*. Dapat diartikan bahwa pembawaan dan cara penyampaian yang dilakukan Hanan Attaki jauh dari sikap egois, agitasi emosional, dan atau apologi. Metode yang dilakukan sangat pas ketika ia memberikan dakwah kepada masyarakat awam.⁷

Disini Hanan Attaki berhasil berperan sebagai pembimbing dan teman dekat yang senantiasa memberikan bimbingan kepada para mad'u. Selaras dengan data yang didapat dari Google Form, menunjukkan bahwa dari setiap video yang diunggah akun hanan_attaki sangat memperlihatkan bagaimana penggunaan bahasa dan nasihat yang digunakan sangat baik dan menyentuh hati. Tutur kata yang lembut merupakan salah satu ciri dari gaya komunikasi yang sering dilakukan oleh Hanan attaki. Pemilihan setiap kata – kata dan intonasi yang digunakan memberikan motivasi kepada para pengikutnya untuk bisa menjadi lebih baik. Dengan adanya gerakan pemuda hijrah hal ini membuktikan bahwa dakwah ataupun pesan komunikasi yang dilakukan oleh Hanan Attaki berhasil dan sampai kepada para pengikutnya.

3. Wa Jadilhum Bi Al-Lati Hiya Ahsan

⁷Alhidayatilah, Nur. 2017. Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah). *Jurnal An-Nida* Vol. 41 No. 2

Metode dakwah ketiga yang berasal dari surah An-Nahl ayat 125 yaitu *wa-jadilhum bi al-lati hiya ahsan* yang mana berisi mengenai kegiatan dakwah dengan metode melalui diskusi atau perdebatan yang dilakukan dengan baik-baik dan sopan santun. Metode dakwah ini mengutamakan sopan santun, respect, dan tidak merasa diri lebih baik atau bahkan lebih pintar. Jadi dalam metode dakwah ini antara da'i dan mad'u harus saling menghargai satu sama lain saat diskusi atau bertukar pikiran mengenai dakwah atau membahas ajaran Islam itu sendiri.

Cara dakwah *wa-jadilhum bi al-lati hiya ahsan* ini ditujukan untuk orang ketiga, yaitu pada orang yang hatinya terkurung rasa arogan dan angkuh dalam berdakwah seperti pada zaman Jahiliyah. Tujuan dakwah melalui metode ini tidak untuk mencari siapa yang benar atau salah, melainkan untuk sama-sama mencari seperti apa kebenaran itu terjadi. Namun, dikarenakan pada zaman sekarang bukanlah zaman Jahiliyah lagi yang mana manusia-manusia sudah memiliki daya pikir yang modern. Metode ini lebih kepada orang-orang yang hatinya masih terkurung seperti jaman jahiliyah, dengan sikap yang arogan terhadap dakwah itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian melalui Google Form yang telah disebarakan kepada para pengikut akun Instagram hanan_attaki, terdapat poin atau pernyataan yang masuk dalam kualifikasi pada metode dakwah *wa-jadilhum bi al-lati hiya ahsan*. Salah satu yang termasuk ke dalam metode dakwah ini adalah pernyataan "Akun Instagram hanan_attaki sering melakukan interaksi dengan followers melalui fitur *Comment/Instastory*". Hasil dari mini riset penyebaran Google Form dengan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kesimpulan data yang didapat adalah sebanyak 71 responden dari 100 responden setuju terhadap pernyataan bahwa melalui akun Instagram Hanan Attaki sering terjadi adanya interaksi, baik itu melalui fitur comment ataupun instastory.⁸

Hal tersebut menunjukkan bahwa Hanan Attaki melakukan salah satu metode dakwah dari salah satu kitab Alquran surah An-Nahl ayat 125 yaitu *wa-jadilhum bi al-lati hiya ahsan*. Adanya metode ini menunjukkan untuk alternatif dalam menjawab pertanyaan atau bahkan tantangan dari mad'u yang memberikan respon negatif dalam diskusi atau debat yang berlangsung. Berdasarkan hasil dari jawaban para responden yang positif, berarti Hanan Attaki melakukan diskusi yang membuat pendengarnya peduli, merespon positif dan menyimak diskusi dengan baik. Hanan Attaki memiliki kesan dan gaya tersendiri ketika menyiarkan dakwahnya kepada para pendengarnya, baik itu secara online maupun offline alias anti mainstream.

⁸Aliyudin, A. (2014). Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 5 (16), 181. <https://doi.org/10.15575/jid.v5i16.360>

Hal tersebut membuat pengikut akun Instagramnya pun merespon dengan positif terhadap konten-konten dakwah yang di buat oleh Hanan Attaki. Diskusi yang terjadi pada akun @hanan_attaki lebih banyak pada kegiatan Hanan Attaki melakukan ‘sharing time’ yang mana kegiatan tersebut banyak dilakukan secara offline, kemudian dishare kembali pada akun Instagram beliau untuk menuju pada link akun Youtube.

Isi dari diskusi yang dilakukan didominasi oleh pembahasan yang dekat dengan kehidupan generasi muda sekarang. Contohnya tentang peradaban masjid, sedekah sampah untuk di recycle, dan lain sebagainya. Tidak hanya hal yang kekinian saja, namun juga tetap menghubungkan dengan kehidupan pada zaman Nabi-Nabi seperti dakwah pada umumnya. Namun pengemasan dakwah Hanan Attaki yang khas, tidak kaku, dan membuat pendengarnya menikmati dengan ringan.

c. Gaya Penampilan berbusana Ustadz Hanan Attaki dalam berdakwah

Di era modern, dengan berkembangnya teknologi dan semakin canggih alat informasi dan komunikasi, maka lebih mempermudah seorang da’i menyebarkan pesan dakwah tanpa perlu datang ketempat yang akan dituju sebagai sasaran dakwah. Media youtube, instragram, dan media sosial lainnya, mampu membuat pendakwah memanfaatkan media dengan baik sebagai sarana penyebaran dakwah. Namun, dalam media penyebaran dakwah, pasti tetap memerlukan peran utama dari da’i itu sendiri sebagai pelaku dakwah. Busana yang dipakai oleh da’i akan memengaruhi masyarakat yang ada pada jaman sekarang, karena bisa dilihat sekeliling kita, tidak sedikit masyarakat yang menirukan gaya penambilan busana pendakwah yang sedang tren. Dengan begitu tren busana yang dipakai da’i ternyata mampu menarik perhatian mad’u untuk datang ke pengajian atau sekedar mendengarkan lewat media sosial.

Busana yang biasanya disebut gaulatau berbeda dari pendakwah lain, dipakai para da’i sebagai alat untuk menaruh daya tarik kepada sasaran dakwah, untuk memengaruhi bahwa memahami ajaran Islam tidak harus memakai busana yang melulu syar’i seperti jubah, songkok, sorban dan lain-lain. Selama busana yang dipakai tidak menyalahi aturan Islam, model yang gaul-pun tetap diperbolehkan. Untuk lebih mengetahui bagaimana busana yang tren dikalangan para da’i yang menjadi cara yang efektif untuk menarik mad’u.⁹

Hanan Attaki, tidak asing ditelinga kita tentang ustad yang sering dipanggil dengan UHA, lulusan Al Azhar Kairo, Mesir. Ketika berdakwah, beliau dengan ciri khas topi kupluk rajut yang berwarna gelap, hampir sering digunakan dalam pengajian rutinnnya. Tidak hanya itu,

⁹Diya’ Annisaul Fauziah Dan Salamah Noorhidayati Gaya Penampilan Dakwah Hanan Attaki, Ali Jaber, Dan Miftah Volume 19, No. 1, Juni 2021 (IAIN Tulung Agung)

dengan gaya busana yang casual mampu menarik banyak pemuda yang ada di daerah Bandung, hingga sekarang telah menyebar ke seluruh Indonesia untuk mengikuti kajian dakwahnya. Gaya tersebut sengaja dilakukan pastinya agar semua orang mengikuti kajiannya, tidak merasa tidak pantas untuk hadir dalam majelis. Bila tujuan Hanan tersebut telah terpenuhi, maka Hanan baru memerhatikan materi dakwah yang akan disampaikan. Jadi orang awam tidak akan berpikir bahwa Hanan adalah ustad yang gaul, namun juga orang yang mampu memberikan jalan yang baik untuk mereka dengan gaya penampilan yang tidak jauh berbeda dengan anak main, begitulah sebutan beliau pada anak-anak geng motor dan anak punk.

Gaya berbicara beliau juga tidak berbeda dengan busana yang dipakai, santai dan casual, terkadang kemeja lengan panjang melengkapi pilihan fashionnya. Beliau sering memakai celana burgundy dan kaos lengan pendek atau lengan panjang. Tren busana yang dipakai ustad kelahiran 31 Desember 1981 ini, berbeda dengan kebanyakan ustad pada umumnya yang memakai songkok ataubusana takwa, melainkan dengan memakai busana anak muda masa kini. Dapat dilihat di instagram ustadz Hanan Attaki, bahwa beliau membuat suatu komunitas Founder Shift Pemuda Hijrah, sebuah organisasi pemuda yang ingin mempelajari Islam dengan cara-cara yang disenangi oleh anak muda jaman sekarang.

Didalamnya juga terdapat foto-foto dakwah beliau yang menggunakan kemaja sebagai outer dan tidak ketinggalan dengan kupluk sebagai pengganti songkok. Dan beliau menganggap bahwa jika yang datang dalam kajiannya adalah anak muda yang belum memakai hijab atau anak geng motor bukan yang bercadar atau yang telah memakai jubah, maka bisa dikatakan dakwahnya berhasil. Ciri khas suara beliau lembut dan mudah menyentuh hati pendengarnya, tidak heran banyak yang menyukai gaya dakwah beliau. Sangat terlihat sasaran dakwahnya adalah orang yang beliau dekati dengan busana yang beliau kenakan. Bukan berarti orang yang memakai pakaian dengan benar menurut Syariat Islam tidak penting, hanya beliau memfokuskan dakwah kepada mereka yang benar-benar membutuhkannya. Bahasa yang beliau gunakan juga menyesuaikan sasaran dakwah, tema-tema yang beliau pilih sangat membuat sasaran dakwah merasakan dengan baik bahwa hal tersebut benar adanya.¹⁰

d. Materi Dakwah Ustadz Hanan Attaki

Materi dakwah ustadz hanan attaki yang disampaikan beliau itu selalu membahas tentang yang menyangkut kehidupan seorang anak muda yaitu berupa sebuah bimbingan dalam mengamal agama supaya anak muda tau tujua arah sebuah kehidupan masa depan dalam beragama apalagi di era modern ini anak muda adalah penentu arah sebuah dunia kemana

¹⁰Guesty Tania, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram, (UIN Raden intan Lampung 2019). *Skripsi*

hendak dituju. Tema yang di sampaikan ustadz hanan attaki itu selalu tentang cinta, kesabaran, taubat bebuah kenikmatan, ketenangan dalam beribadah, Hal ini merupakan salah satu faktor yang menjadikan Ustadz Hanan Attaki digemari oleh generasi muda terutama kaum hawa hampir di seluruh Indonesia dan juga di luar Indonesia.

Kesuksesan Ustadz Hanan Attaki dalam menanankn pesan melalui media sosial Instagram melalui Vidgram-Vidgramnya dapat dilihat dari banyaknya viewersd juga followers beliau di Instagram, kemudian setelah dari media sosial Instagram Ustadz Hanan Attaki menggiring semua yang menyukai materi-materi dakwahnya untuk datang mengikuti kegiatan-kegiatan kajiannya secara langsung. Hampir dari seluruh rangkaian kajian-kajian beliau, ramai di penuhi generasi muda yang telah siap memantapkan diri dalam berhijrah, dan menimba ilmu guna meningkatkan keimanan kepada Allah secara berama-sama.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini penulis yang tertarik dengan dakwah-dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki dengan gaya ciri khasnya membuat terkesan terhadap seorang mad'u sehingga membuat para mad'unya bersemangat dalam mengamal agama secara sempurna dengan versi dan ciri khas mereka. Dakwah ustadz hanan attaki di media sosial instagramnya banyak bahasan yang menyinggung tentang motivasi nasehat untuk anak muda agar bersemngat menjalani kehidupan beragama, anak muda memberikan respon positif terhadap dakwah Ustadz Hanan Attaki di dalam media sosial instagramnya, contoh dakwah ustadz Hanan Attaki yang dapat respon yg positif dari mad'unya.¹¹

A. Konten dakwah tentang “Tafakur Langit”

Di dalam pesan dakwah diatas ustadz hanan attaki mengatakan, *“lihat lah bumi dari langit maka semuanya akan terlihat kecil, maka kita melihat masalah kita itu kecil, ujian, cobaaan kita itu terlihat kecil, urusan kecil, karena kita melihat dari langit. Tapi kalau kita melihat bumi dari tempat kita dari tempat kita berdiri maka semuanya akan terlihat besar, masalah kita terlihat besar, musibah kita terlihat besar, keinginan kita terlihat besar sehingga semuanya kita anggap sesuatu yang berlebihan yang mustahil kita dapat, kalau kita melihat masalah kita besar kita merasa kita kaya putus asa dan mustahil mendapatkannya. Tapi kalo kita melihatnya dari angle langit semuanya tampak kecil, bagaimana cara melihat dari angle langit yaitu dengan cara tafakur mengkonektikan bumi ke penciptanya jadi menghubungkan benda yang kita lihat atau ciptaan yang kita lihat ke penciptanya maka disitu kita akan melihat dari angle langit. Dari konten dakwah tersebut bisa kita lihat dari isinya yaitu tentang nasehat supaya kita menyerahkan urusan kita kepada allah maka semuanya akkan terlihat begitu mudah dan kecil bagi kita. Tapi*

¹¹ <https://www.instagram.com/reel/cmgnpJLD--x/?igshid=NjZiM2M3MzlxNA==>, diakses 11 Desember 2022

kalau kita jauh dari Allah maka kita mudah putus asa dan menganggapnya semuanya mustahil. Dan dari konten ini banyak menuai komentar yang sangat positif dari pengikut Instagram Ustadz Hanan Attaki tersebut yang disampaikan di kolom komentar Instagramnya.

B. Konten dakwah tentang “Naik ke Langit”

“buat kita yang mengalami galau buat yang sedang mungkin terganggu perasaannya yang lagi lelah batinnya maka mi’raj lah atau naik lah kelangit dengan sholat kendaraannya apa, sajadah, maka ketika kita berdiri di atas sejadah melakukan dua rakaat saja sholat sunnah belum sholat wajib maka kita itu sedang mi’raj, naik ke langit kita sedang menghadap Allah bukan sedang berdiri di atas sejadah lagi dan gak ada lagi tempat yang lebih istimewa lagi untuk mengadakan masalah kita daripada ketika kita di atas sejadah dalam shalat, terutama ketika kita sujud semakin kita dalam posisi rendah semakin kita tinggi naik ke langit”. Konten dakwah ini sangat menyentuh hati dan mengajarkan bagaimana kita ketika adalah masalah dan lelah terhadap kehidupan maka kita melaksanakan sholat maka semua masalah akan selalu tenang dan mudah kita lalui. Tanggapan dari pengikut Instagram Ustadz Hanan Attaki tentang konten ini sangat menyentuh hati mereka dan menggerakkan hati selalu mengingat kepada Allah.¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil yang peneliti dapat dari penelitian dari akun Instagram Ustadz Hanan Attaki bahwa kontribusi dakwah Ustadz Hanan Attaki terhadap anak muda di sosial media itu sangat berpengaruh karena Ustadz Hanan Attaki berdakwah memiliki gaya dan ciri khas yang sangat berbeda dengan para Da’i yang terkenal sekarang di sosial media bahkan Ustadz Hanan Attaki mempunyai gerakan pemuda hijrah yang di dalam organisasi itu merangkul para pemuda yang ingin memahami agama atau lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT bahkan Ustadz Hanan Attaki membuat sekolah alam yang dikenal dengan pesan_trend dan santrinya banyak digandrungi anak muda. Metode dakwah yang digunakan Ustadz Hanan Attaki itu menggunakan metode yang dijelaskan dalam Alquran surah An-Nahl ayat 125 yaitu metode Bil Hikmah, Maudzilatil Hasanah, dan Mujaddalah, dakwah menggunakan metode seperti itu sangatlah efektif dan mudah dipahami bagi anak muda, apa lagi dengan anak muda yang ingin mempelajari agama dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

REFERENSI

Said Bin Ali Al Qahthani, *Da’wah Islam Da’wah Bijak*, (Jakarta: Gema Insani, 1994)

¹² <https://www.instagram.com/reel/CndfObsD7zb/?igshid=NjZiM2M3MzlxNA==>, diakses 25 Januari 2023

- Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: Pt Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008)
- Jasafat, *Konvergensi Media Dakwah*, (Uin Ar-Raniry Banda Aceh: Ar-Raniry Pres, Syahril Furqani 2020)
- <https://core.ac.uk/download/pdf/151617141.pdf>, skripsi.Ulfa Zulfi Pariska, Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah”Episode 27 September 2017 via youtube). Upload 2018
- Parhan, M. & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*. Vol. 6 No. 2. 114-126.
- Alhidayatilah, Nur. 2017. Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah). *Jurnal An-Nida* Vol. 41 No. 2
- Aliyudin, A. (2014). Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 5 (16), 181. <https://doi.org/10.15575/jid.v5i16.360>
- Diya' Annisaul Fauziah Dan Salamah Noorhidayati Gaya Penampilan Dakwah Hanan Attaki, Ali Jaber, Dan Miftah Volume 19, No. 1, Juni 2021 (IAIN Tulung Agung)
- Guesty Tania, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram, (UIN Raden intan Lampung 2019). *Skripsi*
- <https://www.instagram.com/reel/cmqqpJLD--x/?igshid=NjZiM2M3MzlxNA==>, diakses 11 Desember 2022
- <https://www.instagram.com/reel/CndfQbsD7zb/?igshid=NjZiM2M3MzlxNA==>, diakses 25 Januari 2023